

SINOPSIS

Tiga nada di dalam *dendang bailau* menjadi nada pokok dari *dendang bailau* dari awal *dendang* sampai akhir *dendangnya*. Hal ini memberikan inspirasi utama kepada pengkarya untuk menggarapnya ke dalam bentuk komposisi musik karawitan, dengan melakukan pengembangan terhadap tiga nada tersebut yang memakai pendekatan tradisi.

Penggarapan ini banyak menghadirkan melodi yang bernuansa sedih hal ini sengaja sengaja dilakukan karena *bailau* itu sendiri secara tradisinya mengisahkan perjalanan seseorang yang pergi merantau dan meninggal di daerah perantauan dimana jasadnya tidak bisa dibawa pulang ke kampung halaman atau ketanah kelahirannya, sebagai pengganti jasadnya, keluarga dan masyarakat dikampung menggantinya dengan batang pisang yang diibaratkan sebagai jasad orang yang meninggal tersebut kemudian batang pisang ini lah yang ditangisi secara bersama-sama.

Segala fenomena yang terdapat dalam tradisi *bailau* inilah yang pengkarya angkat menjadi karya "*Bailau Ditigo Nada*"

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SINOPSIS	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	: PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang 1
	B. Rumusan Penciptaan 4
	C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan 5
	D. Keaslian Karya 5
BAB II	: KONSEP PENCIPTAAN	
	A. Gagasan 7
	B. Kajian Sumber Penciptaan 8
	C. Pendekatan Konseptual Penciptaan 9
	D. Metode Penciptaan 13
BAB III	: ANALISIS KARYA	
	Deskripsi Karya 16
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan 29
	B. Saran 30
KEPUSTAKAAN	31